

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
TIPE INDUSTRI, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN,
LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 – 2015)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DAVID HARIANTO

NPM : 127141012

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dalam menyelesaikan pembuatan thesis dari awal hingga akhir. Thesis yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini disusun dalam rangka penyelesaian studi dan pemenuhan persyaratan guna mencapai gelar magister ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan thesis ini penulis tidak luput dari kesalahan dan mungkin masih dapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran untuk perbaikan thesis ini. Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan thesis ini:

1. Tuhan YME atas ijin dan anugrah-Nya maka thesis ini bisa terselesaikan.
2. Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert)., selaku dosen Pembimbing Thesis yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dengan memberikan pengetahuan dan saran yang berharga sehingga thesis ini dapat terselesaikan
3. Serta untuk orang tua dan sahabat yang membantu dan mendukung dalam merampungkan tesis sampai selesai.

Penulis berharap agar thesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang menjadikan skripsi ini sebagai dasar informasi untuk penelitian lebih lanjut, juga serta sebagai bahan bacaan dan masukan bagi pihak yang membutuhkan untuk menambah wawasan serta pengetahuan.

Jakarta, 27 Juli 2017

David Harianto

***EFFECT OF CORPORATE SIZE, PROFITABILITY, INDUSTRY TYPE,
LIQUIDITY, COMPANY'S AGE, LEVERAGE, AND MANAGERIAL
OWNERSHIP TO DISCLOSURE OF SOCIAL RESPONSIBILITY
(EMPIRICAL STUDY ON COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2012 - 2015)***

ABSTRACT

The objectives of this research was to analyze which factors that influence the extent of corporate social responsibility (CSR) disclosure. The factors which were used namely company size, profitability, industry profile, likuidity, company age, leverage, and manajerial ownership. Measurement of corporate social responsibility is based on Corporate Social Responsibility Index (CSRI) is seen from the company's annual report.

The population in this study is a manufacture company registered in the Indonesia Stock Exchange for the year period 2012-2015. Of the 431 all sector industry's except financial sector companies listed in BEI, only 88 companies that meet the criteria of the study sample has been determined. Testing of hypotheses using multiple linear regression analysis with Eviews 9.0.

The results of this study indicate that the factors of namely company size , profitability, industry profile, and company age have a effect on the disclosure of CSR in Indonesian. Mean while, likuidity, leverage, and manajerial ownership, has no impact on disclosure of CSR in Indonesian.

Keywords : *Corporate Social Responsibility (CSR), company size, profitability, industry profile, likuidity, company age, leverage, and manajerial ownership.*

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, TIPE
INDUSTRY, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN
2012 – 2015)**

ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*). Faktor-faktor yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, likuiditas, umur perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajemen. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada *Corporate Social Responsibility Index* (*CSRI*) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2012-2015. Dari 431 perusahaan seluruh sektor industri di luar sektor keuangan yang terdaftar di BEI, hanya 88 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan Eviews 9.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan profitabilitas, tipe industri, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* di Indonesia. Sementara itu, likuiditas, leverage, dan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* di Indonesia.

Kata kunci : Tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*), ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, likuiditas, umur perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajemen.

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SIDANG TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.5.1 Tujuan Penelitian	14
1.5.2 Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Konseptual Variabel	16
2.1.1 Teori <i>Stakeholder (Grand Theory)</i>	16

2.1.2	Teori Legitimasi (<i>Middle-Range Theory</i>)	16
2.1.3	Teori <i>Agency</i> (<i>Middle-Range Theory</i>).....	17
2.1.4.	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	18
2.1.5.	Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.6.	Profitabilitas	21
2.1.7.	Tipe industri	22
2.1.8.	Likuiditas.....	23
2.1.9.	Umur Perusahaan	24
2.1.10.	<i>Leverage</i>	25
2.1.11.	Kepemilikan Manajemen	26
2.2.	Kaitan Antar Variabel	27
2.2.1.	Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	27
2.2.2.	Profitabilitas dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	29
2.2.3.	Tipe Industri dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	32
2.2.4.	Likuiditas dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	34
2.2.5.	Umur Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	36
2.2.6.	<i>Leverage</i> dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	37

2.2.7. Kepemilikan Manajemen dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	40
2.2.8. Kerangka Teori.....	41
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	48
3.3 Operasional Variabel dan Instrumen.....	52
3.4 Metode Analisis Data.....	54
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	54
3.4.2 Uji Normalitas	54
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.4.4 Uji Hipotesis	57
3.4.4.1 Analisis Korelasi (Uji R).....	59
3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>)	59
3.4.4.3 Uji F.....	60
3.4.4.4 Uji t.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Subyek Penelitian	62
4.2. Deskripsi Obyek Penelitian.....	65

4.3. Hasil Uji Normalitas	65
4.4. Uji Hipotesis	67
4.4.1. Analisis Koefisien Determinasi	69
4.4.2. Uji F	69
4.4.3. Uji t.....	69

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	75
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pelanggaran <i>CSR</i>	4
Tabel 1.2. Pengungkapan <i>CSR</i>	6
Tabel 1.3. Grafik Pengungkapan <i>CSR</i>	6
Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1. Tabel Penyeleksian Sampel	51
Tabel 3.2. Tabel Definisi Konseptual Variabel	52
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2. Jarque-Beta Test	66
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Model Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan di Indonesia semakin banyak dan berkembang seiring dengan pembangunan nasional di Indonesia. Banyak sekali tujuan didirikannya perusahaan, namun umumnya perusahaan berorientasi untuk mencari laba. Perusahaan yang berorientasi pada laba cenderung untuk menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan guna menghasilkan laba maksimal. Akibatnya disadari atau tidak akan berdampak pada lingkungan, baik positif maupun negatif.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia tidak hanya memberikan dampak yang positif bagi peningkatan aktivitas ekonomi namun juga dapat menimbulkan persoalan yang lebih rumit. Salah satu persoalan yang dihadapi oleh perusahaan adalah dengan dituntutnya perusahaan menyajikan laporan tahunan secara berkala sebagai suatu bentuk pertanggungjawabannya. *Stakeholder* dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan dari laporan keuangan maupun laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan (Juhmani, 2014).

Perusahaan bukan hanya sebagai entitas bisnis yang mementingkan pencapaian kinerja keuangan saja atau memaksimalkan laba, namun perusahaan sebagai entitas bisnis, wajib untuk memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan sekitar perusahaan maupun lingkungan yang lebih luas. Dampak operasi perusahaan yang negatif mengharuskan perusahaan untuk makin

menggiatkan aktivitas sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan meningkatkan ketertarikan dari peneliti, pembuat kebijakan, regulasi pemerintah dan *stakeholders* di negara berkembang (Sufian dan Zahan, 2013). Keberadaan *stakeholders* menurut teori *stakeholders* menjadi bagian yang penting dalam keberlangsungan usaha karena memberikan tekanan dan pengaruh bagi perusahaan dalam melakukan lebih banyak aktivitas sosial dan pengungkapannya diperlukan sebagai bentuk komunikasi yang positif antara perusahaan dan *stakeholder*.

Perusahaan di Indonesia juga makin dituntut baik dari regulasi pemerintah untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya yang transparan dalam laporan tahunan yang diterbitkan setiap tahun secara berkala. Ini tercermin dalam undang – undang PT tahun 2007 No.40 yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan sosial dan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Kesadaran pemerintah akan perlunya tanggung jawab sosial didasari oleh dampak negatif atas berdirinya sebuah perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan kesadaran masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak sosial mereka. Laporan tahunan yang berisi pengungkapan tanggung jawab sosial dapat menjadi media dalam mengakomodasi masalah sosial yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga informasi yang lengkap mengenai dampak lingkungan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mendeteksi secara langsung stabilitas lingkungan sosial dan hubungannya dengan kelangsungan hidup perusahaan.

Tingkat tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pertimbangan dan keputusan aktif dari manajemen perusahaan. Tanggung jawab sosial yang dilakukan manajemen harus dilandasi kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan semata-mata untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, perusahaan yang dikelola pihak manajemen berupaya untuk memperbaiki hubungan perusahaan dengan lingkungan sosialnya melalui pengungkapan tanggung jawab sosial dimana perusahaan dapat mengkomunikasikan aktivitas sosialnya dan juga legitimasi dari para *stakeholders*-nya agar terhindar dari permasalahan-permasalahan sosial.

Perusahaan-perusahaan di berbagai sektor bisnis di Indonesia sebagian besar mengklaim bahwa telah melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan di Indonesia didasarkan sebagai tanggung jawab dari dampak kegiatan operasi perusahaan dan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha perbaikan lingkungan, pelestarian lingkungan hidup, pengabdian kepada masyarakat, pelayanan sosial, dan sebagainya. Namun sebaliknya, perusahaan di Indonesia malah melakukan pelanggaran yang sangat menyimpang dari tujuan diberlakukannya regulasi.

Berdasarkan beberapa artikel terkait CSR, ditemukan bahwa terjadi pelanggaran CSR dalam rentang waktu tahun 2016 yang menjadi banyak sorotan masyarakat Indonesia. Fenomena tersebut meliputi pencemaran lingkungan,

ketidakpedulian terhadap tenaga kerja, bencana nasional, dan penggelapan dana CSR.

Tabel 1.1 Pelanggaran CSR

Sumber	Tanggal	Judul Artikel	Fenomena	Perusahaan
CSR Indonesia	13-Jun-16	Indofood dan Pepsico Diduga abai Terhadap Eksploitasi Buruh Kelapa Sawit?	Minimnya perlindungan kesehatan bagi buruh serta pelanggaran lainnya menyangkut sektor ketenagakerjaan.	PT London Sumatra, Indofood group
Tribunnews.com	24-Feb-16	Kasus Pertamina Foundation	Pengelapan dana CSR pembangunan 100 juta pohon	PT Pertamina (Persero)
Riauheadline.com	2-Jun-16	PT Nagamas Buang Limbah Cair ke Laut	Perusahaan PT Nagamas sebelumnya juga ketahuan melubernya minyak kelaut Dumai dan kebakaran pabrik industri Refinery hingga memakan korban luka.	PT Nagamas
Riaugreen.com	19-Oct-16	PT NSP Tersandung Kasus Pencemaran Limbah B3	Pencemaran lingkungan atas limbah B3.	PT National Sago Prima
Kompas	12-Mar-16	Pencemaran Sungai Ciujung Akibat Limbah PT IKPP Semakin Membahayakan	Pembuangan limbah menyebabkan bau Sungai Ciujung tercium hingga satu kilometer. Sementara airnya sendiri sudah tidak dapat digunakan lagi.	PT Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP)

Sumber : Data Primer Website, 2016

Fenomena – fenomena tersebut menyatakan adanya ketidakpedulian terhadap lingkungan dan rasa kemanusiaan, berbanding terbalik dengan regulasi pemerintah yang melindungi lingkungan dan masyarakat serta penyimpangan atas teori *stakeholder* yang mengedepankan para *stakeholdernya* demi keberlangsungan perusahaan.

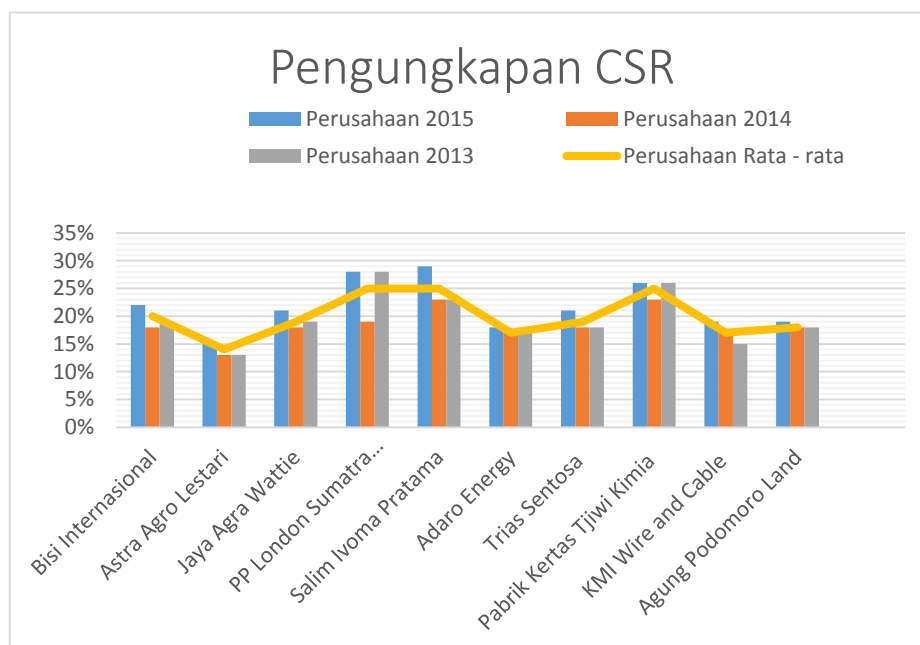
Pengungkapan CSR yang diatur dengan Undang – undang di negara berkembang masih sedikit, hanya di Indonesia dan Filipina, sedangkan di negara lain masih sebatas draft atau rancangan, Namun dibandingkan negara - negara maju seperti di Amerika Serikat yang mana CSR nya bersifat hanya sukarela, tetapi justru dapat berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan negara tersebut terdapat korelasi antara perusahaan dengan *stakeholder*. Perusahaan yang tidak memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan mendapat cibiran dan dijauhi oleh konsumen pada umumnya, sehingga di sana CSR dapat berjalan dengan baik. Sedangkan di negara yang pengungkapan CSR diatur melalui Undang - undang khususnya CSR yang ada di Indonesia ada beberapa persoalan masih harus diperhatikan (Mukti,2010). Penerapan CSR di Indonesia dirasa kurang dilakukan oleh para pelaku bisnis di Indonesia, padahal penerapan CSR merupakan hal penting bagi suatu negara sebagai salah satu aspek dalam memperbaiki kondisi negara tersebut.

Berdasarkan data dari laporan tahunan yang atas sampel dari beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI, ditemukan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan di Indonesia masih rendah. Ini dapat dilihat dari 10 perusahaan sampel yang diteliti menunjukkan bahwa rata – rata persentase pengungkapan CSR yang dilakukan dari tahun 2013 sampai dengan 2015 hanya 20%.

Tabel 1.2 Sampel Pengungkapan CSR

No	Perusahaan	Pengungkapan CSR			
		2015	2014	2013	Rata - rata
1	Bisi Internasional	22%	18%	19%	20%
2	Astra Agro Lestari	15%	13%	13%	14%
3	Jaya Agra Wattie	21%	18%	19%	19%
4	PP London Sumatra Indonesia	28%	19%	28%	25%
5	Salim Ivoma Pratama	29%	23%	23%	25%
6	Adaro Energy	18%	17%	17%	17%
7	Trias Sentosa	21%	18%	18%	19%
8	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	26%	23%	26%	25%
9	KMI Wire and Cable	19%	17%	15%	17%
10	Agung Podomoro Land	19%	18%	18%	18%
Rata – rata		22%	18%	20%	20%

Sumber : Hasil olahan data penulis

Tabel 1.3 Grafik Pengungkapan CSR

Sumber : Hasil olahan data penulis

Hasil penelitian tersebut menyatakan ketidakkonsistenan antara penerapan peraturan serta teori dengan keadaan yang terjadi di Indonesia. Dimana regulasi dan teori yang ada mendukung pengungkapan yang lebih luas terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yang pada kenyataannya belum dilakukan oleh perusahaan Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini juga di dasarkan atas makin diperlukannya pengungkapan tanggung jawab sosial baik untuk kepentingan perusahaan sendiri sebagai pihak yang menerbitkan pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) dalam laporan tahunannya guna menunjukkan kepedulian sosial kepada masyarakat dan sebagai tanggung jawab atas dampak negatif kegiatan perusahaan. Hak masyarakat untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai pihak eksternal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha perusahaan serta regulasi pemerintah yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya juga mendorong dilakukan penelitian ini. Pergerakan arah perubahan sosial masyarakat Indonesia yang menuntut diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* bagi para pelaku bisnis yang menjadikan isu ini makin relevan untuk diteliti.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Juhmani (2014) dengan judul *Determinants of Corporate Social and Environmental Disclosure on Websites: the Case of Bahrain*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

ialah, penelitian terdahulu menggunakan lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan *audit firm size*. Sedangkan penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, likuiditas, umur perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajemen.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil sehingga untuk mengurangi biaya keagenan perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih luas. Perusahaan besar juga merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Dapat disimpulkan, menurut teori agensi ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sosial perusahaan (Purnama *et al.*, 2014).

Perusahaan di Indonesia cenderung meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial ketika memperoleh profit yang tinggi. Artinya, perusahaan di Indonesia mulai menganggap bahwa keberadaan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah hal yang penting, sehingga makin besar keuntungan yang diperoleh akan makin tinggi juga nilai dari kinerja *CSR* yang dilakukan. Sehingga profitabilitas diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan social perusahaan.

Tipe industri didefinisikan sebagai faktor potensial yang mempengaruhi praktek pengungkapan sosial perusahaan. Robert (1992) mendefinisikan industri *high profile* sebagai sektor industri yang memiliki visibilitas konsumen, resiko politik yang tinggi, atau kompetisi yang tinggi. Kebalikannya, *low profile*

companies didefinisikan sebagai sektor industri yang memiliki tingkat visibilitas konsumen dan resiko tingkat politik yang rendah. Berdasarkan teori legitimasi, hal tersebut disimpulkan bahwa keberadaan *stakeholders* yang dimiliki perusahaan antara lain konsumen, pesaing, dan pihak-pihak lain yang dapat melakukan tekanan politik, dapat menjadi faktor penentu utama terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga perusahaan yang termasuk dalam sektor industri *high profile* dianggap memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas karena memiliki tingkat visibilitas *stakeholder* yang tinggi.

Likuiditas perusahaan dapat dipandang dari dua sisi. Disatu sisi rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kuatnya kondisi keuangan suatu perusahaan. Tetapi dipihak lain, likuiditas dapat juga dipandang sebagai ukuran kinerja dalam mengelola keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan atas kinerja manajemen dianggap mampu untuk menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola kegiatan sosial perusahaan dan pengungkapannya. Dengan kondisi likuiditas yang tinggi perusahaan dapat menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Perusahaan yang berumur lebih tua dianggap perusahaan yang sudah matang dan dikenal publik sehingga melakukan pengungkapan sosial yang lebih besar dibandingkan dibandingkan perusahaan yang terbilang masih berumur muda untuk menarik lebih banyak simpati dari masyarakat. Perusahaan yang berumur lebih tua lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan (untari, 2010).

Menurut teori keagenan, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan tanggung jawab dan pengungkapan yang

lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Rasio *leverage* yang tinggi membuat perusahaan untuk memberikan berita yang bagus dengan pengungkapan tanggung jawab sosial nya untuk shareholder terutama kreditur.

Pengurangan variabel *audit firm size* dilakukan karena penggunaan item-item pengungkapan tanggung jawab sosial yang dipakai telah disesuaikan dengan keadaan perusahaan yang ada di Indonesia, dimana penunjukkan *audit firm* pada perusahaan yang *listing* di Indonesia sangat terbatas atau tidak banyak sehingga pemilihan *audit firm* didasari atas keterbatasan jumlah *audit firm* di Indonesia sehingga apabila dimasukkan ke dalam bagian dari variabel independent dapat dimungkinkan akan membiaskan hasil. Oleh karena itu variabel *audit firm size* tidak perlu untuk diuji dalam penelitian ini.

Penambahan variabel kepemilikan manajemen didasarkan atas teori *agency* yang memprediksi dengan adanya kepemilikan manajemen di dalam perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena terkait dengan kekuatan manajemen dalam memutuskan kegiatan sosial perusahaan, sehingga variabel kepemilikan manajemen perlu untuk diuji.

Penelitian ini di dasarkan atas makin diperlukannya pengungkapan tanggung jawab sosial baik untuk kepentingan perusahaan sendiri sebagai pihak yang menerbitkan pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) dalam laporan tahunannya guna menunjukkan kepedulian sosial kepada masyarakat dan sebagai tanggung jawab atas dampak negatif kegiatan perusahaan, juga didasari oleh fenomena dimana banyak perusahaan yang tidak hanya mengikuti regulasi atas

tanggung jawab sosial namun malah merusak lingkungan. Hak masyarakat untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai pihak eksternal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha perusahaan serta regulasi pemerintah yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya juga mendorong dilakukan penelitian ini. Pergerakan arah perubahan sosial masyarakat Indonesia yang menuntut diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* bagi para pebisnis membuat isu ini makin relevan untuk diteliti.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juhmani (2014), menggunakan data perusahaan dari semua sektor yang *listing* di Bahrain tahun 2012 dengan lima variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang ada di BEI tahun 2012 sampai 2015 dengan tujuh variabel independen. Penggunaan perusahaan manufaktur yang ada di BEI tahun 2012 sampai 2015 dan penambahan variabel independen lainnya dimaksudkan agar hasil dari penelitian yang dilakukan memiliki data yang lebih terkini dan lebih representatif. Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka penelitian menggunakan *research problem* ;bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, likuiditas, leverage, umur perusahaan, dan kepemilikan manajemen mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)?

1.2. Identifikasi Masalah

Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan di Indonesia didasarkan sebagai tanggung jawab dari dampak kegiatan operasi perusahaan dan pelaksanaan atas regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Teori – teori yang ada seperti teori *stakeholder*, legitimasi dan *agency* juga memprediksi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Namun sebaliknya, perusahaan di Indonesia malah melakukan pelanggaran yang sangat menyimpang dari tujuan diberlakukannya regulasi dari berbagai artikel terkait tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan data dari laporan tahunan yang atas sampel dari beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI, ditemukan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan di Indonesia masih rendah.

Hasil penelitian tersebut menyatakan ketidakkonsistenan antara penerapan peraturan serta teori dengan keadaan yang terjadi di Indonesia. Dimana regulasi dan teori yang ada mendukung pengungkapan yang lebih luas terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yang pada kenyataannya belum dilakukan oleh perusahaan Indonesia.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang maksimal, serta untuk mengurangi bias akibat luasnya bidang penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu subjek pada penelitian ini adalah laporan keuangan

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari semua sektor (kecuali sektor keuangan/*financial*) pada periode 2012 sampai dengan 2015. Penelitian menggunakan rumus Slovin dengan tingkat keyakinan 95% terhadap populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada seluruh sector kecuali sector keuangan/*financial* sebagai metoda penentuan sampel.

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian pada periode 2012 sampaidengan 2015, mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, likuiditas, umur perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajemen dalam menentukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah tipe industri positif berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

5. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
6. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
7. Apakah kepemilikan manajemen perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5. Tujuan & Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan besarnya pengaruh positif:

(1) ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, (2) profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, (3) tipe industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, (4) likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, (5) umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, (6) *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, (7) kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademika, perusahaan, investor (calon investor), dan pemerintah. Bagi akademika, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengujian

terhadap konsep atau teori *CSR* dan pengungkapannya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengambilan kebijakan, khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan keputusan sehubungan dengan penerapan *CSR* dalam perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan. Bagi Investor atau calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan yang mencakup tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi lingkungan oleh pemerintah. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penilaian kinerja perusahaan dan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Agustya Kurratul. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Almilia, Luciana Spica, dan Ikka Retrinasari. (2007). Analisa Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Proceeding Seminar Nasional, 9 Juni 2007*.
- Anatan. (2010). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia.
- Anggraini, Reni Retno. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Badjuri, Achmad. (2011). Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur Dan Sumber Daya Alam Di Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol 3, No 1, Hal: 38-54*.
- Budiman, Nita Andriyani. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 1 No. 1., Mei 2015*.
- Chek, Ibrahim Tamby, Zam Zuriyati Bt Mohamad, Jamal Nordin Yunus, dan Norlia Mat Norwani. (2013). Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Consumer Products and Plantation Industry in Malaysia. *American International Journal of Contemporary Research Vol. 3 No. 5; May 2013*
- Darwis, Herman. (2007). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

High Profile di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan vol 13, No1, Januari 2009, Hal 52-61.*

Fauzi, Fitri dan Yanti. (2007). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Annual Report.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. (2012). *Principles of Managerial Finance.* Edisi 13. United States of America: Pearson Education.

Herawati, Heti. (2015). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate social responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hal203 - 217*

Hussainey, Khaled dan Mohamed Elsayed . (2011). Factors Affecting Corporate Social Responsibility Disclosure In Egypt.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indrawati, Novita. (2009). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Annual Report Serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance.

Janra, Diyong Murdi. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosialperusahaan

- Juhmani, Omar. (2014). Determinants Of Corporate Social And Environmental Disclosure On Websites: The Case Of Bahrain. *Universal Journal Of Accounting And Finance* 2(4): 77-87, 2014.
- Oktariani, Ni Wayan dan Ni Putu Sri Harta Mimba. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Omran, Mohamed A. dan Dineshwar Ramdhony. (2015). Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* ISSN 2162-3082 2015, Vol. 5, No. 2
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Kegiatan Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility.
- Kartika, Andy. (2010). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Dinamika Keuangan dan Perbankan: Mei 2010, Hal: 62-82.*
- Latifah, Sri Wahjuni., Adi Prasetyo, dan R. Farid Rahadian. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja sosial berdasar ISO 26000 pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ- 45. *Jurnal Reviu dan Keuangan: Vol 1, No 1, April 2011, Hal 73-84.*
- Majeed, Sadia, Tariq Aziz dan Saba Saleem. (2015). The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: An Empirical Evidence from Listed Companies at KSE Pakistan. *International Journal of Financial Studies* ISSN 2227-7072.
- Ndinda, Mutiso Agnes, Gregpry S. Namusonge, John M. Kihoro. (2015). An Investigation into the Extent of Corporate Social Responsibility Reporting; Survey of Companies Listed in Nairobi Securities Exchange in Kenya. *The international Journal of Business and Management.*

- Nurkhin, Ahmad. (2010). Corporate Governance Dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi: Vol 2, No 1, Hal: 46-55*.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, dan Jeffrey F. Jaffe. (1999). *Corporate finance 5th edition*. McGraw Hill.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2010). *Research Methods for Business*.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2003). Kinerja Keuangan, political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Suaryana, Agung, dan Febriana. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Sudana, I Made, dan Putu Ayu Arlindania W. (2011). Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Sufian, Mohamad Abu. (2012). Corporate Social Responsibility Disclosures In Bangladesh.
- Sufian, Mohammad Abu dan Muslima Zahan. (2013). Ownership Structure and Corporate Social Responsibility Disclosure in Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 3, No. 4, 2013, pp.901-909 ISSN: 2146-4138*.
- Terzaghi, Muhammad Titan. (2012). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Untari, Lisna. (2010). Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange.
- Utami, Indah Dewi, dan Rahmawati. (2008). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Utami, Sri, dan Sawitri Dwi Prastiti. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure.
- Utomo, Muhammad Muslim. (2000). Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia. *Simposium nasional akuntansi vol IV*.
- Uwuigbe dan Uwalomwa. (2011). An Emperical Investigation of The Association Between Firm's Characteristics And Corporate Social Disclosures in The Nigerian Financial Sector. *Journal of Sustainable Development in Africa (Volume 13, No.1, 2011)*
- Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland. (1992). *Managerial Finance 9th ed.* The Dryden Press.
- Yuliana, Rita., Bambang Purnomosidhi, dan Eko Ganis Sukoharsono. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Yulita, Lidia. (2010). The Effect Characteristics of Company Toward Corporate Social Responsibility Disclosures in Mining Company Listed at Indonesia Stock Exchange.